

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang tersebut juga mengemukakan pendidikan dibagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Sekolah sebagai salah satu pendidikan formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui sekolah, peserta didik belajar berbagai ilmu pengetahuan. Salah satu ilmu pengetahuan yang sering dan banyak digunakan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan dasar harus diajarkan dengan baik oleh guru kepada siswa sehingga siswa tersebut mampu menangkap dan mengolah informasi

yang diterimanya secara aktif untuk mencapai pemahaman dan membentuk kemampuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SMA Negeri 6 Kupang, mengatakan bahwa prestasi siswa SMA Negeri 6 Kupang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya intelegensi, perhatian orang tua, watak, emosi dan karakternya, pengalaman belajar matematikanya, suka atau tidak suka dengan guru matematika, kebiasaan belajarnya, penyesuaian dirinya, dan bahkan tergantung dengan cara mengajar setiap guru.

Selama proses kegiatan belajar, sangat diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari. Salah satu cara untuk melihat berhasil atau tidaknya peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar itu yaitu dilihat dari prestasinya. Prestasi belajar dapat dijadikan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar yang tinggi, menunjukkan bahwa pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Sebaliknya, rendahnya prestasi belajar menunjukkan bahwa perlu adanya koreksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Prestasi belajar meningkat atau menurun karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam diri pelajar yaitu di posisi internal dan diluar diri pelajar yaitu di posisi eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya yaitu kemampuan verbal dan penyesuaian diri.

Dalam pembelajaran matematika, kemampuan yang perlu dikuasai siswa tidak terbatas pada kemampuan berhitung saja, tetapi juga kemampuan

verbal. Hal itu dikarenakan di dalam matematika banyak sekali simbol yang digunakan, baik berupa huruf maupun nonhuruf.

Kemampuan verbal akan membantu siswa dalam memahami makna dan membuat model matematika untuk menyelesaikan permasalahan matematika tersebut. Apabila kemampuan verbal siswa kurang baik, maka siswa juga akan sulit dalam menyelesaikan soal matematika sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar matematika siswa.

Kemampuan verbal merupakan karakteristik yang harus dimiliki peserta didik karena berpengaruh terhadap proses belajar. Dilihat dari segi kemampuan verbal peserta didik dalam menganggapi pelajaran yang diberikan juga bervariasi, ada yang kurang, sedang dan tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menerima dan mentransfer informasi yang diperoleh memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Kemampuan verbal diperlukan dalam setiap mata pelajaran, salah satunya matematika. Kemampuan verbal dapat diartikan sebagai kemampuan dari seseorang untuk memahami dan menerjemahkan konsep yang ada dalam pikirannya.

Selain masalah kemampuan verbal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan tempat siswa belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penyesuaian diri yang baik akan memberi bantuan besar untuk mendukung kesuksesan seseorang. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidakmampuan dalam menyesuaikan

diri, baik dalam kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan dan dalam masyarakat pada umumnya.

Masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah pada peserta didik antara lain meliputi sering merasa malas untuk sekolah, sering merasa cemas bila ada ulangan, bahan pelajaran sukar dikuasai, ada beberapa pelajaran yang tidak disenangi. Sedang untuk masalah penyesuaian diri terhadap kurikulum antara lain pelajaran sekolah terlalu berat, sukar menangkap dan mengikuti pelajaran, tidak suka belajar, sering khawatir kalau mendapat giliran maju, merasa sukar pada hitungan, enggan membaca buku perpustakaan. Apabila anak tidak mampu menyesuaikan diri maka pada perkembangan selanjutnya akan terganggu, misalnya tidak memiliki teman, kesulitan dalam kelompok praktik, tidak bisa mengikuti proses belajar dengan optimal, tidak bisa menerima guru dengan baik dan masih banyak akibat-akibat yang timbul apabila peserta didik tidak paham arti penting penyesuaian diri.

Dengan demikian kemampuan verbal dan penyesuaian diri mempunyai peranan penting dalam mewujudkan proses pemahaman yang baik dan situasi belajar yang menyenangkan dan terhindar dari segala bentuk ketegangan. Peranan tersebut ditunjukkan dengan adanya suatu kenyataan bahwa setiap individu selalu berusaha menerjemahkan apa yang ada dalam pikirannya dan memperoleh keseimbangan dalam dirinya dengan kebutuhan untuk mencapai prestasi.

Berkaitan dengan hal di atas maka dipandang perlu melakukan suatu pengkajian secara sistematis mengenai faktor-faktor dari dalam diri siswa salah satunya seperti kemampuan verbal dan penyesuaian diri yang secara teoritis dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika. Pengkajian ini dimaksudkan sebagai langkah awal dalam rangka memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar matematika, yang nantinya dapat dimanfaatkan para guru dalam usaha meningkatkan prestasi belajar matematika para siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **PENGARUH KEMAMPUAN VERBAL DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang pada tahun ajaran 2017/2018 ?
2. Adakah pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang pada tahun ajaran 2017/2018 ?

3. Adakah pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang pada tahun ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
3. Pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

D. Batasan Istilah

1. Kemampuan verbal

Kemampuan verbal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan verbal dalam pembelajaran matematika. Kemampuan verbal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penyesuaian diri dalam belajar matematika. Penyesuaian diri adalah kemampuan individu menghadapi tuntutan-tuntutan baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prestasi dalam belajar matematika. Prestasi belajar merupakan suatu yang nyata dan dicapai oleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran matematika yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirapkan dapat memberikan manfaat sabagai berikut:

1. Bagi Siswa

Membantu siswa mengetahui serta mengukur kemampuan verbal yang ada pada dirinya dan juga penyesuaian diri siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Memberikan wacana untuk guru dengan tujuan melalui penelitian ini guru mengetahui kelemahan siswanya, baik itu dari kemampuan verbal yang dimiliki siswa atau penyesuaian dirinya dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang.

4. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan pemikiran awal untuk kegiatan penelitian berikutnya.